

ABSTRAK

Sebagai salah satu negara sedang berkembang, Indonesia saat ini harus siap dan mampu untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dan perdagangan bebas yang semakin menantang di mana setiap negara yang ingin mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil harus mampu menggerakkan sektor industri dengan baik, mengingat keadaan perekonomian Indonesia pasca krisis ekonomi yang telah dialami pada tahun 1997 masih kurang stabil sehingga harus selalu membenahi setiap sektor penunjang perekonomian khususnya sektor industri. Oleh karena itu pemerintah sebagai agen pengembangan harus memberi perhatian yang serius pada sektor industri sebab sektor industri sangat membantu dalam usaha peningkatan pertumbuhan ekonomi, karena dapat menambah pemasukan devisa negara dan dapat mengurangi pengangguran yang selalu menjadi masalah di setiap negara sedang berkembang seperti Indonesia.

Sektor industri di Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi yang serba sulit karena daya beli masyarakat kian menurun yang disebabkan banyaknya produk impor yang kini merajalela di Indonesia sehingga masyarakat lebih mencintai produk impor dibandingkan produksi dalam negeri.

Penanganan bagian produksi terutama bagian kualitas sangat penting dalam upaya perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain yang menghasilkan produk sejenis. Oleh karena itu pengendalian kualitas menjadi salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan perusahaan.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Yona Shoes, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan sepatu. Perusahaan Yona Shoes belum mempunyai bagian khusus untuk menangani masalah pengendalian kualitas. Oleh karena itu masih sering ditemukan jumlah kegagalan yang melebihi batas toleransi yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Untuk menganalisis permasalahan yang ada khususnya yang berkaitan dengan pengendalian kualitas dilakukan dengan cara menganalisis kegagalan produk, mencari penyebab kegagalan produk, mengusulkan tindakan perbaikan yang dapat dilakukan oleh perusahaan berdasarkan faktor – faktor penyebab yang telah ditemukan. Adapun alat bantu yang digunakan untuk menganalisis permasalahan adalah peta kendali p, diagram pareto dan diagram sebab akibat.

Setelah dilakukan analisis masih terlihat adanya gejala penyimpangan yaitu keadaan yang tidak terkendali pada bulan April 2006. Adapun jenis kegagalan yang sering terjadi terdapat pada bagian penjahitan, dengan faktor penyebabnya adalah faktor manusia sebagai faktor penyebab paling besar, kemudian faktor lingkungan dan mesin. Sehingga dengan demikian untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas produk maka disarankan perusahaan perlu memperhatikan karyawannya yaitu dengan melakukan pengawasan yang ketat terhadap karyawan agar kualitas produk maupun hasil kerja meningkat.

DAFTAR ISI

Abstrak

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii

Bab I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Metode Penelitian	9
1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian	11
1.8 Sistematika Pembahasan	11

Bab II. Tinjauan Pustaka

2.1 Definisi Manajemen Operasi	13
2.2 Ruang Lingkup Pengendalian Kualitas.....	14
2.2.1 Definisi Pengendalian	14
2.2.2 Definisi Kualitas	15

2.2.3	Definisi Pengendalian Kualitas.....	18
2.3	Tujuan Pengendalian Kualitas.....	19
2.4	Langkah – Langkah Pengendalian Kualitas.....	19
2.5	Alat – Alat Bantu Dalam Pengendalian Kualitas.....	22
2.5.1	Lembar Periksa	22
2.5.2	Histogram.....	23
2.5.3	Stratifikasi.....	24
2.5.4	Diagram Sebar.....	24
2.5.5	Diagram Pareto.....	24
2.5.6	Diagram Tulang Ikan.....	25
2.5.7	Peta Kendali.....	27
2.5.7a	Penetapan Batas – Batas Kendali	28
2.5.7b	Peta Kendali Variabel.....	29
2.5.7c	Peta Kendali Atribut.....	29
2.6	Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan Peta Kendali p.....	31
2.7	Kriteria Proses Tidak Terkendali.....	32

Bab III. Obyek Penelitian

3.1	Sejarah Singkat Perusahaan	35
3.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	36
3.3	Kegiatan Produksi Dan Proses Produksi.....	37
3.3.1	Kegiatan Produksi	41
3.3.2	Proses Produksi.....	42

Bab IV. Pembahasan

4.1	Penerapan Sistem Pengendalian Kualitas Perusahaan Yona Shoes.....	45
4.2	Pengumpulan Data.....	45
4.3	Analisis Data.....	46
4.3.1	Peta Kendali p	46
4.3.2	Diagram Pareto	55
4.3.3	Diagram Sebab Akibat	56
4.4	Usulan Perbaikan Untuk Mengurangi Jumlah Produk Gagal	58

Bab V. Kesimpulan dan Saran

5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran	62

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Produksi Sepatu Pada Yona Shoes.....	4
Tabel 4.1	Data Produksi Sepatu dan Produk gagal 1.....	47
Tabel 4.2	Data Produksi Sepatu dan Produk gagal 2.....	50
Tabel 4.3	Data Produksi Sepatu dan Produk gagal 3.....	53
Tabel 4.4	Jumlah Kegagalan Untuk Setiap Jenis Kegagalan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Siklus Deming.....	20
Gambar 2.2	Diagram Histogram.....	23
Gambar 2.3	Diagram Pareto.....	25
Gambar 2.4	Diagram Sebab Akibat	27
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Yona Shoes	37
Gambar 3.2	Operations Process Chart	44
Gambar 4.1	Peta Kendali Untuk Produk Gagal 1.....	48
Gambar 4.2	Peta Kendali Untuk Produk Gagal 2	52
Gambar 4.3	Peta Kendali Untuk Produk Gagal 3	53
Gambar 4.4	Diagram Pareto untuk Produk gagal.....	56
Gambar 4.5	Diagram Tulang Ikan Untuk Produk Gagal.....	57